

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu fase fisiologis dan berkesinambungan keberhasilan dan kelancaran proses persalinan ditentukan oleh faktor faktor esensial yang di pantau pada masa antenatal. Pada fase ini, tubuh ibu mengalami peningkatan beban fisik, perubahan postur, serta persiapan menuju proses persalinan. Keberhasilan persalinan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dikenal dengan konsep 7P, yaitu *power* (kekuatan kontraksi), *passage* (jalan lahir), *passenger* (janin), *position* (posisi ibu), *psyche* (kondisi psikologis), *provider* (tenaga kesehatan), dan *place* (tempat persalinan) (Dita, et al , 2023). Perubahan yang terjadi pada trimester III dapat memengaruhi faktor-faktor tersebut, misalnya kelelahan ibu dapat memengaruhi *power*, kondisi panggul memengaruhi *passage*, serta ukuran dan posisi janin memengaruhi *passenger*. Oleh karena itu, pemantauan pada trimester III sangat penting untuk mengidentifikasi faktor risiko yang dapat memengaruhi kelancaran proses persalinan (Isnaniah, N., et al. , 2023)

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Indonesia dan beberapa penelitian di Indonesia, faktor-faktor yang memengaruhi proses persalinan masih menjadi penyebab utama terjadinya komplikasi maternal dan neonatal, terutama yang berkaitan dengan konsep 7P yaitu *power*, *passage*, *passenger*, *psyche*, *position*, *provider*, dan *place*. Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan bahwa partus lama dan persalinan macet masih termasuk

penyebab tidak langsung tingginya angka kematian ibu di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., , 2021) di Jawa Timur menunjukkan bahwa faktor power berupa his yang tidak adekuat dan kelelahan ibu berhubungan signifikan dengan kejadian partus lama. Penelitian lain oleh (Handayani , 2022) menyatakan bahwa faktor *passage* seperti panggul sempit serta passenger seperti ukuran janin besar dan malpresentasi menjadi faktor dominan terjadinya *Cephalopelvic Disproportion* (CPD) pada ibu primigravida. Selain itu, penelitian di Bali oleh Ariestanti et al. (2023) menunjukkan bahwa kondisi psikologis ibu menjelang persalinan seperti kecemasan dan ketakutan dapat memengaruhi efektivitas kontraksi uterus sehingga memperlambat kemajuan persalinan.

Berdasarkan hasil data register di PMB “SS” tiga bulan terakhir yaitu bulan Januari-Maret 2026 didapatkan jumlah kunjungan ibu hamil sebanyak 27 orang dengan TM III sebanyak 8 orang dan sebagian besar memiliki faktor risiko yang berkaitan dengan persalinan seperti nyeri punggung akibat perubahan postur, kecemasan menghadapi persalinan, serta kelelahan fisik menjelang persalinan. Data tersebut menunjukkan bahwa faktor-faktor dalam konsep 7P masih sering ditemukan pada ibu hamil trimester III dan berpotensi memengaruhi proses persalinan apabila tidak dilakukan deteksi dini serta penatalaksanaan yang tepat.

Berbagai perubahan fisiologis dan psikologis yang terjadi pada kehamilan trimester III memerlukan pemantauan secara berkesinambungan karena dapat memengaruhi proses persalinan. Pada periode ini, pertumbuhan dan

perkembangan janin semakin optimal disertai penurunan bagian terendah janin ke rongga panggul sebagai persiapan kelahiran. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kemajuan persalinan apabila disertai faktor risiko, seperti kelainan posisi janin, ketidaksesuaian antara ukuran kepala janin dan panggul ibu (*cephalopelvic disproportion*), atau gangguan kekuatan kontraksi uterus. Selain itu, faktor psikologis, seperti kecemasan menjelang persalinan, juga dapat memengaruhi respons ibu terhadap proses persalinan sehingga berpotensi menghambat kemajuan persalinan. Oleh karena itu, pemantauan dan asuhan kebidanan yang komprehensif sejak masa kehamilan diperlukan untuk mendeteksi faktor risiko secara dini, melakukan penatalaksanaan yang tepat, serta mempersiapkan ibu menghadapi persalinan yang aman. Apabila komplikasi tidak terdeteksi atau tidak ditangani secara optimal, kondisi tersebut dapat meningkatkan risiko persalinan lama, tindakan operatif, morbiditas ibu dan bayi, serta memengaruhi proses pemulihan pada masa nifas dan adaptasi neonatus (Kiftiyah, et al., 2020)

Upaya penatalaksanaan untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan faktor 7P dilakukan melalui asuhan kebidanan komprehensif berkesinambungan (*Continuity of Care*) dengan pendekatan promotif dan preventif. Penatalaksanaan yang telah dilakukan meliputi pemantauan kondisi ibu dan janin, pemberian edukasi mengenai tanda bahaya persalinan, teknik relaksasi dan manajemen nyeri, serta persiapan persalinan yang aman. Selain itu, mahasiswa dapat menawarkan solusi alternatif seperti edukasi senam hamil untuk meningkatkan kekuatan otot (*power*), latihan posisi persalinan untuk

membantu penurunan janin (*position*), dukungan psikologis untuk mengurangi kecemasan (*psyche*), serta kolaborasi dengan tenaga kesehatan dalam menentukan tempat persalinan yang tepat (*place* dan *provider*) (Fatmawati, et al., , 2020). Pendekatan ini diharapkan dapat mengoptimalkan seluruh faktor 7P sehingga proses persalinan dapat berlangsung dengan aman dan lancar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi persalinan 7P memiliki keterkaitan erat dengan kondisi ibu hamil trimester 3. Oleh karena itu, diperlukan asuhan kebidanan komprehensif yang berkesinambungan untuk mengidentifikasi dan mengatasi faktor risiko sejak dini guna mencegah komplikasi selama persalinan. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan studi kasus mengenai Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “PC” di TPMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng 1 Kabupaten Buleleng Tahun 2026 dengan pendekatan faktor 7P sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan dan keselamatan ibu serta bayi.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diberikan, tantangan dalam menyiapkan sebuah kasus bisa digambarkan: Bagaimana status pelayanan kebidanan terpadu di antara perempuan TPMB 'SS' di wilayah TPMB 'SS', sebuah pusat kesehatan di Kabupaten Brören, pada tahun 2026?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “PC” Di TPMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Kabupaten Buleleng Tahun 2026”.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mampu mengumpulkan data diri tentang 'PC' untuk wanita di 'SS' di Pusat Kesehatan Billings I, Kabupaten Billings pada tahun 2026
- 2) Kemampuan untuk mengumpulkan data objektif tentang 'PC' wanita di TPMB 'SS' di wilayah kerja Puskesmas Bugulung I di Kabupaten Bugulung untuk tahun 2026
- 3) Melakukan analisis data terkait wanita "PC" di TPMB "SS" dalam wilayah kerja Puskesmas Buleleng I, Kabupaten Buleleng, pada tahun 2026.
- 4) Mampu melaksanakan kegiatan pada perempuan "PC" di TPMB "SS" Puskesmas Buleleng I, Kabupaten Buleleng, pada tahun 2026

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Informasi tentang peristiwa ini bertujuan memberikan perempuan pengetahuan baru dan pengalaman belajar untuk perawatan obstetri yang menyeluruh. Apa yang dipelajari bisa digunakan dalam pekerjaan di masa depan dan juga bisa menjadi panduan bagi mahasiswa tahun ketiga yang mengerjakan tugas yang sama. Mahasiswa juga bisa meningkatkan perawatan obstetri mereka secara keseluruhan.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi sumber bacaan dan dokumentasi pada perpustakaan buku pelajaran untuk lembaga pendidikan bisa digunakan sebagai dokumentasi di perpustakaan Universitas Ganesh, dan nantinya juga bisa digunakan sebagai referensi untuk menulis laporan proyek akhir untuk angkatan berikutnya..

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Menjadi masukan kepada staf medis untuk membantu memberikan perawatan kesuburan yang komprehensif bagi wanita dan membantu mengurangi penyakit serta kematian.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan meningkatkan kesadaran publik tentang cara mengatasi rasa ingin buang air kecil yang sering pada ibu hamil dan pasca melahirkan serta perawatan bayi baru lahir.

